

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian “Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Majelis Taklim Riyadu Shibyan di Desa Sodong Kecamatan Tigaraksa Kabupaten” melalui penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat saya simpulkan:

1. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Majelis Taklim Riyadu Shibyan meliputi empat program pemberdayaan yakni *pertama*, program celengan yatim yaitu pemberdayaan masyarakat di sektor bantuan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan solidaritas antar masyarakat, dan memberikan bantuan kepada anak yatim berupa santunan sebagai upaya mengatasi permasalahan sosial seperti membantu dalam segi perekonomian.

Kedua, program Taman Baca Masyarakat (TBM) yaitu, pemberdayaan masyarakat di sektor pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pelatihan, keterampilan kepada anak-anak dan remaja sebagai upaya mengatasi permasalahan sosial seperti mengurangi angka buta aksara pada masyarakat usia dini. *Ketiga*, program kerajinan tangan merupakan program pemberdayaan berbasis keluarga

yaitu, pemberdayaan masyarakat di sektor ekonomi yang bertujuan dapat mendidik kaum perempuan dalam membangun ekonomi kreatif sebagai upaya mengatasi perekonomian masyarakat.

Keempat, pembekalan bidang usaha yang terbagi dalam dua bagian yakni usaha ekonomi dibidang ternak kambing dan penyedia jasa dibidang sewa tenda dan percetakan. Pemberdayaan masyarakat di sektor ekonomi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pelatihan, dan keterampilan kepada remaja yang putus sekolah sebagai upaya mengatasi permasalahan sosial seperti ketidaksiapan remaja dalam mengatasi pengangguran.

2. Keberhasilan yang didapatkan dari Majelis Taklim Riyadu Shibyan dalam menjalankan pemberdayaan dalam peningkatan ekonomi masyarakat dapat memberikan manfaat dalam kehidupan masyarakat khususnya anak-anak, remaja, dan kaum perempuan. Adapun manfaat yang didapatkan yaitu manfaat pendidikan, ekonomi, dan sosial.
3. Selain manfaat juga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Majelis Taklim Riyadu Shibyan untuk mencapai keberhasilan yaitu *pertama*, faktor pendukung yang berarti adanya keterlibatan pengurus, sarana dan prasarana sebagai pendukung pelaksanaan, adanya keterlibatan para donatur, masyarakat sekitar, adanya kerjasama dengan

Karang Taruna Desa Sodong, lembaga sosial, kementrian agama di Tigaraksa, dan adanya media sosial. *Kedua*, faktor penghambat yang berarti adanya kekurangan dalam ketidaksiapan pengurus, kurangnya kesiapan anggota kerajinan tangan dan pembekalan bidang usaha, kurangnya stimuli modal kegiatan pemberdayaan, pengarsipan data majelis taklim, dan SDM pengelola media sosial yang digunakan sebagai penyebaran informasi mengenai kegiatan majelis taklim.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan ekonomi masyarakat berbasis Majelis Taklim Riyadu Shibyan di Desa Sodong, ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan pemberdayaan yang perlu dilakukan perbaikan, sehingga Majelis Taklim Riyadu Shibyan secara kuantitas dan kualitas semakin meningkat. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran yang mungkin dapat menjadi kontribusi pertimbangan bagi pengurus Majelis Taklim Riyadu Shibyan maupun anggotanya. Berikut ini saran yang ingin peneliti sampaikan:

1. Pihak pengurus Majelis Taklim Riyadu Shibyan disarankan agar terus melakukan sosialisasi kepada anak-anak dan remaja serta kaum perempuan dalam meningkatkan kreativitas melalui celengan yatim (tidak hanya santunan,

tetapi ada pengembangan diri dari para anak yatim), taman baca masyarakat (agar tetap ramai dikunjungi oleh masyarakat), kerajinan tangan (tidak hanya pembuatan tas dari tali kur, tetapi dari bahan lain yang bisa dimanfaatkan untuk membuat kerajinan tangan), pembekalan bidang usaha ekonomi percetakan (tidak hanya percetakan surat undangan, tetapi semua jenis percetakan). Serta disarankan pihak pengurus agar bisa memanfaatkan media sosial seperti *facebook*, *instagram*, dan lain sebagainya dalam memasarkan produk hasil kerajinan tangan maupun sewa tenda dan percetakan.

2. Bagi masyarakat anak-anak dan remaja serta kaum perempuan disarankan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan semua program yang ada di Majelis Taklim Riyadu Shibyan. Selain itu, para donatur yang sudah menjadi mitra Majelis Taklim Riyadu Shibyan tetap konsisten untuk memberi sumbangsih fasilitas atau dukungan lainnya, agar program-program Majelis Taklim Riyadu Shibyan tetap konsisten melakukan pemberdayaan.
3. Bagi Aparat RT, RW, aparatur desa dan tokoh masyarakat disarankan untuk lebih mendukung adanya kegiatan pemberdayaan dalam peningkatan ekonomi masyarakat yang dilakukan Majelis Taklim Riyadu Shibyan dan terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Majelis Taklim Riyadu Shibyan.

4. Bagi pemerintah disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan Majelis Taklim Riyadu Shibyan dalam pelaksanaan pemberdayaan dalam peningkatan ekonomi masyarakat.
5. Bagi peneliti yang akan datang disarankan untuk dapat melanjutkan penelitian ini lebih dalam terkait pemberdayaan anak-anak dan remaja serta kaum perempuan dalam peningkatan ekonomi masyarakat disemua program yang ada di Majelis Taklim Riyadu Shibyan.
6. Bagi peneliti untuk dapat terus belajar mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dan bisa menerapkan ilmu pemberdayaan tersebut ditempat asal peneliti.

